



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



BALAI
PEMBERDAYAAN
INDUSTRI
FESYEN
DAN KRIYA

LAPORAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

Periode Juli - Desember
Tahun 2025

BPIFK

BALAI PEMBERDAYAAN
INDUSTRI FESYEN DAN KRIYA

 bcic-ikm.net

 [@bcicofficial](https://www.instagram.com/bcicofficial)

 bpifk@kemenperin.go.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	1
1.3 Metode Pengumpulan Data	2
1.4 Waktu Pelaksanaan SKM	3
1.5 Penentuan Jumlah Responden	3
BAB II	4
ANALISIS DATA SKM	4
2.1 Analisis Responden	4
2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan	5
2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut	6
2.4 Tren Nilai SKM	9
BAB III	10
HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA	10
BAB IV	11
KESIMPULAN	11
LAMPIRAN	14
1. Kuesioner	14
2. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM (Foto-Foto Pelaksanaan SKM)	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Profil Demografi Responden	4
Tabel 2. Nilai Unsur Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya.....	5
Tabel 3. Rencana Tindak Lanjut	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur	6
Gambar 2. Nilai SKM Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan. Adapun manfaat yang diperoleh melalui SKM, antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan;
2. Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat pada lingkup organisasi

- penyelenggara pelayanan maupun instansi pemerintah;
4. Meningkatkan persaingan positif antar organisasi penyelenggara pelayanan;
 5. Menjadi dasar penetapan kebijakan maupun perbaikan kualitas pelayanan; dan
 6. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja organisasi penyelenggara pelayanan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner online yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur dalam kuesioner SKM Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya yaitu :

1. **Persyaratan:** Persyaratan adalah ketentuan teknis maupun administratif yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan dan dipublikasikan melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur:** Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan, serta pemantauan terhadap potensi kecurangan dalam pelaksanaannya.
3. **Waktu penyelesaian:** Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif:** Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Unsur ini juga mencakup pengawasan terhadap praktik percaloan serta potensi pungutan liar dalam pelaksanaan pelayanan.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan:** Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kompetensi pelaksana:** Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana:** Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan:** Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana:** Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan pada penyelenggaraan pelayanan, baik secara luring, daring maupun hybrid.

Selain dari 9 unsur pertanyaan diatas, BPIFK juga menambahkan pertanyaan tambahan baik yang melekat pada unsur pertanyaan wajib maupun yang tidak melekat pada unsur pertanyaan wajib dengan tujuan untuk menilai efektivitas serta evaluasi lebih spesifik sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan.

1.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 6 (enam) bulan dari bulan Juli hingga bulan Desember tahun 2025. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 1 (satu) bulan.

1.5 Penentuan Jumlah Responden

Penentuan jumlah responden mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017. Dengan populasi penerima layanan BPIFK sebanyak 743 orang, perhitungan menggunakan formula *Krejcie and Morgan* menghasilkan sampel minimum 253 responden.

BAB II

ANALISIS DATA SKM

2.1 Analisis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 584 orang responden, dengan rincian sebagai berikut:

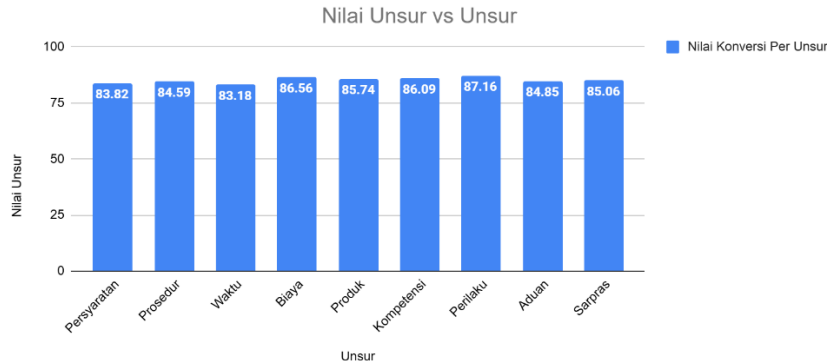
Tabel 1. Distribusi Profil Demografi Responden

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	155	26.54%
		Perempuan	429	73.46%
2	Pendidikan	Tidak Sekolah	1	0.17%
		SD/Sederajat	1	0.17%
		SMP/Sederajat	8	1.37%
		SMA/Sederajat	172	29.45%
		D1/D2/D3	46	7.88%
		D4/S1	269	46.06%
		S2	84	14.38%
		S3	3	0.51%
3	Pekerjaan	ASN	207	35.45%
		TNI	0	0%
		POLRI	0	0%
		Swasta	39	6.68%
		Wirausaha	169	28.94%
		Ibu Rumah Tangga	38	6.51%
		Pelajar/Mahasiswa	92	15.75%
		Petani/Nelayan	1	0.17%
		Pekerja Lepas/Freelance	7	1.20%
		Pensiunan	0	0%
		Lainnya	31	5.31%
		4	Kategorisasi Pengguna Layanan	Non Disabilitas
Disabilitas	0			0%
5	Kategorisasi Jenis Disabilitas	Disabilitas Fisik	0	0%
		Disabilitas Intelektual	0	0%
		Disabilitas Mental	0	0%
		Disabilitas Sensorik	0	0%

2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

Tabel 2. Nilai Unsur Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Unsur Pelayanan									IKM Per Jenis Layanan
			Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	
1.	Webinar	212	83.14	84.08	82.67	84.55	83.49	86.32	86.20	83.84	83.61	84.21
2.	Talkshow	70	87.50	87.50	86.79	89.29	89.64	86.07	88.57	86.07	88.57	87.78
3.	Workshop	193	82.12	84.20	81.99	87.95	85.88	84.20	87.05	84.84	84.97	84.80
4.	Coaching	76	86.18	85.86	84.87	86.84	88.82	89.47	88.16	87.17	87.50	87.21
5.	Konsultasi	5	75.00	75.00	75.00	80.00	85.00	90.00	95.00	80.00	70.00	80.56
6.	Pameran	11	86.36	86.36	86.36	84.09	88.64	90.91	90.91	88.64	88.64	87.88
7.	Sinkronisasi (FGD)	17	86.76	79.41	80.88	86.76	80.88	85.29	85.29	80.88	80.88	83.01
Rerata IKM Per Unsur			83.82	84.59	83.18	86.56	85.74	86.09	87.16	84.85	85.06	85.23
IKM Unit Layanan			85.23									
Mutu Unit Layanan			B									



Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur

2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPIFK Tahun 2025 dengan target kinerja sebesar 91,3, diketahui bahwa seluruh 9 unsur pelayanan belum mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap seluruh unsur pelayanan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan perbaikan, evaluasi dilakukan terhadap seluruh unsur pelayanan, dengan pendalaman dan penetapan prioritas perbaikan difokuskan pada tiga unsur dengan nilai terendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur waktu layanan, persyaratan, dan prosedur merupakan unsur dengan capaian terendah serta paling sering menjadi sorotan responden.

Secara kuantitatif, unsur waktu layanan memperoleh nilai 83,18, diikuti unsur persyaratan sebesar 83,82, dan unsur prosedur sebesar 84,59. Ketiga unsur tersebut ditetapkan sebagai prioritas utama perbaikan, sementara unsur pelayanan lainnya tetap menjadi bagian dari evaluasi dan penyempurnaan secara bertahap agar seluruh unsur dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran dan kritik yang masuk, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagai bahan pembahasan dalam penyusunan rencana tindak lanjut, yaitu sebagai berikut:

- Unsur Persyaratan: “Alur untuk mengikuti kegiatan workshop sedikit membingungkan. Dibukanya maksimum jumlah partisipan namun membatasi jumlah pada hari h sangat membingungkan. Sebaiknya buka dengan jumlah asli, sehingga tidak membingungkan peserta yang mendaftar melalui website dan akhirnya harus melakukan registrasi first come first get.” (Workshop).

- Unsur Prosedur: “Jumlah peserta FGD sebaiknya tidak terlalu banyak. Jadi fokus masukan sulit didapatkan dr masing² unsur peserta”. (Sinkronisasi/FGD)
- Unsur Waktu: “Proses selesai sampai sepekan lebih, proses pendaftaran online dipercepat.” (Konsultasi)
- Unsur Biaya: “Sebetulnya saya kurang paham kalau akhir dari COEX itu akan difasilitasi pameran gratis bagi yg terpilih, di luar biaya transport dan akomodasi, jadi mungkin informasi yg disampaikan kurang jelas untuk kesiapan pesertanya juga dengan waktu yg ckup singkat.” (Pameran)
- Unsur Produk: “Terkesan pada promosi produk layanan masing² narasumber, khususnya dr perbankan” (Sinkronisasi/FGD)
- Unsur Kompetensi: “Penyampaian materi kurang jelas, saat menjelaskan kurang menguasai bahasa, Narasumber lebih terlihat gugup.” (Workshop)
- Unsur Perilaku: “Kurangnya penanganan trhadap keluhan yg tdk bisa masuk zoom.” (Webinar)
- Unsur Aduan: “Moderator kurang mengarahkan input FGD yabg diharapkan dan tdk perlu menyimpulkan.” (Sinkronisasi/FGD)
- Unsur Sarpras: “fasilitasnya belum lengkap.” (Konsultasi)

Atas dasar temuan tersebut, unit kerja kami menyusun rencana tindak lanjut yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai SKM secara angka, tetapi lebih penting lagi, untuk menjawab permasalahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat. Rencana tindak lanjut ini disusun untuk dilaksanakan pada tahun 2026 sebagai upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

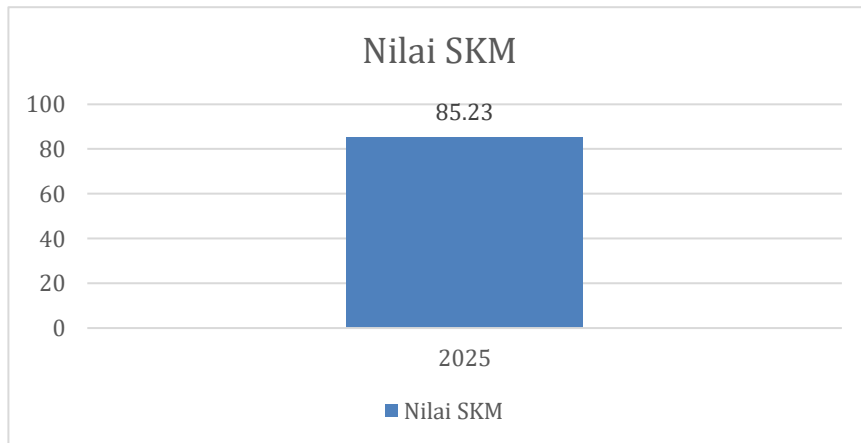
Tabel 3. Rencana Tindak Lanjut

No	Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Persyaratan	Melakukan peninjauan dan penyeragaman persyaratan serta alur pendaftaran layanan agar lebih jelas, konsisten, dan mudah dipahami oleh peserta.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
2	Prosedur	Menyusun dan menerapkan SOP pelaksanaan layanan, termasuk pengaturan	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan

No	Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
		jumlah peserta dan peran panitia, agar proses layanan lebih terarah dan efektif.					
3	Waktu	Menetapkan standar waktu layanan dan mengoptimalkan proses pendaftaran daring untuk mempercepat penyelesaian layanan.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
4	Biaya	Meningkatkan transparansi informasi biaya dan fasilitas layanan yang diterima peserta sejak awal pelaksanaan kegiatan.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
5	Produk	Memastikan materi dan output layanan sesuai dengan tujuan kegiatan serta kebutuhan peserta.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
6	Kompetensi	Meningkatkan kualitas narasumber melalui pengarahan agar penyampaian materi lebih jelas dan sesuai dengan karakteristik peserta.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
7	Perilaku	Meningkatkan sikap responsif dan pelayanan prima petugas dalam menangani kebutuhan dan kendala peserta.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
8	Aduan	Mengoptimalkan mekanisme pengelolaan pengaduan dan masukan agar ditindaklanjuti secara cepat dan terarah.	✓	✓	✓	✓	PIC Kegiatan
9	Sarana Prasarana	Melakukan pemenuhan dan peningkatan sarana prasarana pendukung layanan sesuai kebutuhan kegiatan.	✓	✓	✓	✓	Subbagian Tata Usaha

2.4 Tren Nilai SKM

Tingkat kepuasan penerima layanan Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya dapat dilihat melalui grafik berikut :



Gambar 2. Nilai SKM Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya

Tahun ini merupakan pertama kalinya Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sejak satuan kerja ini dibentuk. Oleh karena itu, belum tersedia tren nilai SKM dari tahun-tahun sebelumnya sebagai pembandingan. Nilai SKM tahun berjalan menjadi *baseline* awal yang akan digunakan untuk memantau perkembangan kualitas pelayanan pada tahun-tahun berikutnya.

Meskipun baru pertama kali dilakukan, hasil survei ini memberikan gambaran awal mengenai persepsi penerima layanan terhadap kualitas pelayanan BPIFK serta menjadi dasar penting dalam menyusun prioritas perbaikan. Ke depan, nilai SKM pada tahun ini akan menjadi tolok ukur awal untuk menilai sejauh mana upaya perbaikan layanan menghasilkan peningkatan kepuasan masyarakat pada survei-survei berikutnya.

BAB III

HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA

Pada tahun 2025, Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya (BPIFK) baru pertama kali melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sejak berdirinya satuan kerja ini. Dengan demikian, BPIFK belum memiliki hasil SKM periode sebelumnya yang dapat dijadikan dasar penyusunan tindak lanjut. Oleh karena itu, tidak terdapat hasil tindak lanjut periode sebelumnya, serta belum ada rencana tindak lanjut (RTL) yang dapat dievaluasi pada tahun ini.

Namun demikian, BPIFK tetap menyiapkan ruang untuk perbaikan berkelanjutan. Hasil SKM tahun berjalan akan menjadi dasar untuk penyusunan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Untuk keseragaman format, tabel berikut tetap ditampilkan namun belum terisi karena RTL periode sebelumnya belum tersedia.

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Juli hingga Desember 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Jumlah responden sebagai penerima layanan BPIFK di tahun 2025 sejumlah 584 orang. Layanan Webinar menjadi layanan dengan responden terbanyak sejumlah yaitu 212 orang.
- Hasil dari pengukuran indeks kepuasan masyarakat pada pelayanan publik di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya menunjukkan tingkat kualitas Baik dengan nilai SKM 85,23. Hal ini menjadi dasar awal untuk peningkatan kualitas pelayanan di tahun-tahun berikutnya.
- Unsur pelayanan yang menjadi prioritas perbaikan yaitu waktu, persyaratan dan prosedur.

Denpasar, 31 Desember 2025

**Kepala Balai Pemberdayaan Industri
Fesyen dan Kriya**

Dickie Sulistya Aprilyanto
NIP 198304102010121001

LAMPIRAN

1. Kuesioner

The image displays two screenshots of a web-based survey application. The left screenshot shows the 'Survei Kepuasan Masyarakat' (Community Satisfaction Survey) start page. It features a header with navigation links: Profil, Pertanyaan, Saran, and Selesai. Below the header is a large banner with the title 'Survei Kepuasan Masyarakat' and a sub-header 'Dalam rangka meningkatkan kepuasan masyarakat, Saudara dipercaya menjadi responden pada kegiatan survei ini. Atas kesediaan Saudara memberikan pendapat kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya.' A prominent purple button labeled 'Mulai Survei' is centered below the banner. At the bottom, the 'SurveiKu' logo is displayed with the tagline 'Mulailah surveiimu dengan SurveiKu' and social media icons for Instagram and Facebook.

The right screenshot shows the 'DATA RESPONDEN' (Respondent Data) form. It includes a sub-header 'MOHON DIISI SEBELUM TANGGAL 21 Desember 2025'. The form contains several dropdown menus and text input fields, each with a 'Please Select' placeholder. The fields are: 'Layanan Survei', 'Nama Lengkap', 'Handphone', 'Jenis Kelamin', 'Usia', 'Pendidikan', 'Pekerjaan', and 'Apakah Anda merupakan penyandang disabilitas atau pendamping penyandang disabilitas?'. There are also 'Kembali' and 'Selanjutnya' buttons at the bottom of the form. The 'SurveiKu' logo and tagline are repeated at the bottom of this page as well.

The image shows a screenshot of the 'Survei Kepuasan Masyarakat' (Community Satisfaction Survey) questionnaire. The header includes the title 'Survei Kepuasan Masyarakat' and a sub-header 'PERTANYAAN UNSUR' (Key Questions). Below the header is a note: 'Pada bagian ini ditanyakan mengenai hal-hal yang ingin di ukur dalam survei. MOHON DIISI SEBELUM TANGGAL 12 Desember 2025'. The questionnaire consists of 9 questions (U1-U9) with radio button response options. The questions are:

- U1*** Seberapa mudah Anda memahami dan memenuhi persyaratan pengajuan layanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya?
 - Tidak Mudah
 - Kurang Mudah
 - Mudah
 - Sangat Mudah
- U2*** Apakah sistem, mekanisme, dan prosedur layanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya mudah dipahami dan diikuti?
 - Tidak Mudah
 - Kurang Mudah
 - Mudah
 - Sangat Mudah
- U3*** Apakah menurut Anda waktu penyelesaian layanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya sudah sesuai dengan yang dijanjikan/informasikan?
 - Tidak Sesuai
 - Kurang Sesuai
 - Sesuai
 - Sangat Sesuai
- U4*** Bagaimana pendapat Anda tentang kesesuaian biaya dalam pengajuan layanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya?
 - Tidak Sesuai
 - Kurang Sesuai
 - Sesuai
 - Sangat Sesuai
- U5*** Apakah produk layanan yang diberikan oleh Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya sesuai dengan spesifikasi yang dijanjikan?
 - Tidak Sesuai
 - Kurang Sesuai
 - Sesuai
 - Sangat Sesuai
- U6*** Apakah menurut Anda petugas pelayanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya memiliki kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) dalam memberikan layanan?
 - Tidak Kompeten
 - Kurang Kompeten
 - Kompeten
 - Sangat Kompeten
- U7*** Apakah menurut Anda petugas pelayanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya bersikap ramah, sopan, dan responsif dalam memberikan layanan?
 - Tidak Sopan
 - Kurang Sopan
 - Sopan
 - Sangat Sopan
- U8*** Bagaimana menurut Anda mekanisme penanganan pengaduan, saran, dan masukan atas layanan di Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya telah berjalan dengan baik dan mudah diakses?
Keterangan: (pengaduan melalui website SP4N LAPOR!)
 - Tidak Mudah
 - Kurang Mudah
 - Mudah
 - Sangat Mudah
- U9*** Apakah menurut Anda sarana dan prasarana pada Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kriya sudah memadai?
Keterangan: Kondisi ruang tunggu, Kondisi ruang layanan, toilet, fasilitas untuk disabilitas, tempat parkir, kantin, Jaringan Internet
 - Tidak Memadai
 - Kurang Memadai
 - Memadai
 - Sangat Memadai

2. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM (Foto-Foto Pelaksanaan SKM)



